

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Pembelajaran

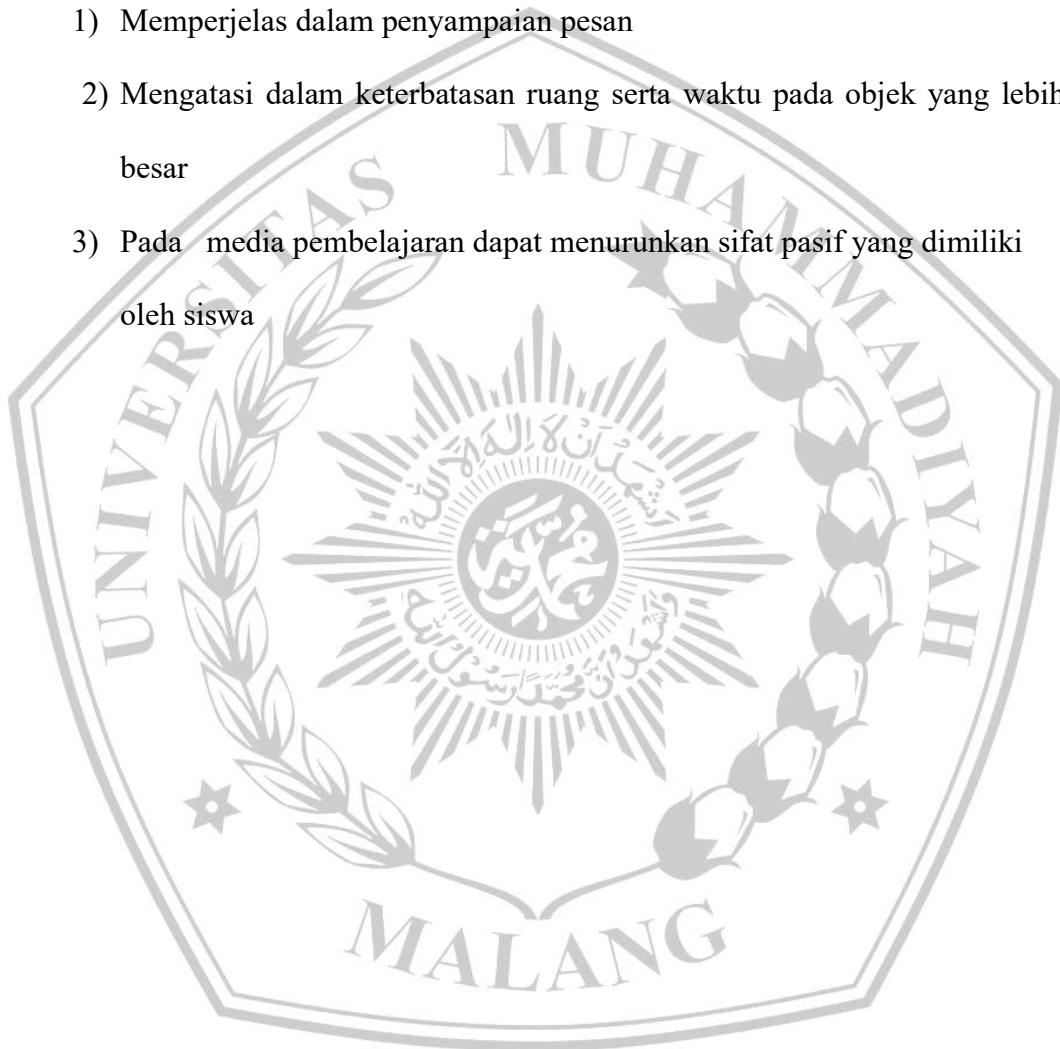
###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan media yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran baik kegiatan diluar kelas ataupun didalam kelas, bermanfaat sebagai bahan ajar yang dapat merangsang peserta didik (Nurul Audie 2019). Menurut (Wulandari dkk. 2023) media pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan oleh guru untuk perantara dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan rasa motivasi, Sedangkan menurut (Ani Daniyati dkk. 2023) media pembelajaran merupakan media yang dapat menyalurkan berbagai informasi contohnya seperti merangsang pikiram perasaan, dan keingintahuan peserta didik. Menurut (Anggita Isma Juliandini, Taopik Rahman 2022) mengungkapkan media pembelajaran segala sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan pengajaran atas materi pelajaran Oleh guru kepada peserta didik. Dari pendapat yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwasannya media pembelajaran merupakan alat bantu dalam penyampaian materi untuk proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi, menstimulasi minat, dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan ini tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

## b. Kegunaan Media Pembelajaran

Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dengan adanya pendukung pembelajaran, salah satunya ada pada media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki kegunaan dalam pembelajaran diantaranya seperti, menurut (Junaidi 2019) yaitu:

- 1) Memperjelas dalam penyampaian pesan
- 2) Mengatasi dalam keterbatasan ruang serta waktu pada objek yang lebih besar
- 3) Pada media pembelajaran dapat menurunkan sifat pasif yang dimiliki oleh siswa



### c. Fungsi Media pembelajaran

Pada media pembelajaran juga memiliki fungsi yang berguna untuk memudahkan proses pembelajaran diantaranya seperti, menurut (Silahuddin dkk. 2022) ada 7 fungsi media pembelajaran:

#### 1) Media sebagai sumber belajar

Media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses memperoleh pengetahuan

#### 2) Fungsi semantik

Fungsi semantik merujuk pada kemampuan media dalam menyampaikan makna kata atau istilah, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami isi pembelajaran

#### 3) Fungsi manipulatif

Fungsi manipulatif pada media pembelajaran memungkinkan suatu peristiwa atau objek ditampilkan kembali melalui teknik tertentu, yang disesuaikan dengan konteks serta kondisi pembelajaran

#### 4) Fungsi fiksatif

Fungsi fiksatif mengacu pada kemampuan media dalam merekam, menyimpan, dan menayangkan kembali suatu objek atau kejadian, sehingga informasi tersebut dapat diakses kembali oleh peserta didik dalam jangka waktu yang lebih lama

#### 5) Fungsi distributif

Fungsi distributif memungkinkan media pembelajaran menyampaikan materi, objek, maupun kejadian kepada peserta didik

dalam cakupan yang lebih luas, sehingga mendukung efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran

6) Fungsi sosio-kultural

Media pembelajaran berperan dalam menjembatani perbedaan sosial dan budaya antar peserta didik yang berasal dari latar belakang, kebiasaan, serta pengalaman yang beragam

Dari pendapat yang telah diutarakan disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran terdapat 6 diantaranya sebagai sumber belajar ,semantik, manipulatif, fiksatif, distributif, dan media sosio kultural.

**d. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut Syamsiani Syamsiani (2022) kelebihan dan kekurangan media pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) Kelebihan media pembelajaran
  - a) Media pembelajaran membantu memperjelas penyampaian materi, sehingga informasi dapat diterima dengan lebih mudah oleh peserta didik
  - b) Media mampu menjembatani keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran
  - c) Penggunaan media yang tepat dan beragam dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima pasif informasi
- 2) Kekurangan media pembelajaran

Dalam media pembelajaran visualisasi banyak lebih ditekankan

tanpa memperhatikan kegiatan pengembangan, produksi, evaluasi, dan biaya.

**e. Jenis jenis media pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran peserta didik terbagi dalam beberapa jenis, diantaranya, menurut (Neni Isnaeni dan Dewi Hildayah 2020) :

1) Media visual

Media visual merupakan media yang agar dapat dipahami oleh peserta didik melalui gambar, foto, dan poster. Biasanya gambar ini disajikan dengan visualisasi yang jelas

2) Media audio

Media audio ialah media pembelajaran yang dapat didengar, seperti dari musik, siaran, bahkan radio. Media pembelajaran ini harus diterapkan dengan suara yang jelas.

3) Media audio visual

Media ini ialah media yang dapat dilihat dan didengar secara bersama, contoh dari media tersebut biasanya dari pementasan, tayangan video, dan lain lain.

4) Multimedia

Multimedia adalah media pembelajaran yang menggabungkan antara audio, visual, dan audiovisual.

## 2. *Pop-Up Book*

### a. Pengertian *pop-up book*

*Pop-up book* adalah wujud tiga dimensi dan pada setiap halamannya ketika dibuka memunculkan efek pada setiap halamannya pada *pop up book* (Kamal dkk. 2024). Sedangkan menurut pendapat (Inayah dkk. 2024) merupakan buku tiga dimensi yang dapat memunculkan sifat imajinasi peserta didik dan meningkatkan pengetahuan siswa. Dengan ini siswa dapat lebih mudah dalam memahami presentasi bentuk benda dan memperkaya kosa kata. Menurut (Sutono dkk. 2019) media *pop up book* merupakan media tiga dimensi yang menarik karena menunjukkan gambar yang dapat dilihat, dilipat, bergerak, dan muncul. Pendapat yang telah diungkapkan diatas bisa disimpulkan bahwa *pop-up book* merupakan gambar tiga dimensi yang terdapat pada buku, dimana dapat muncul suatu efek tertentu seperti muncul, dapat dibuka, dan dapat ditarik, dengan tampilan media seperti ini mampu memberikan tampilan media yang menarik bagi peserta didik.

### b. Kelebihan dan kekurangan *pop-up book*

#### 1) Kelebihan *pop-up book*

Menurut Fitriyani dkk. (2024) media pembelajaran *pop up book* memiliki kelebihan diantaranya:

- a) Buku *pop up book* terbuat menggunakan bahan kertas yang kokoh sehingga tidak mudah rusak
- b) Buku *pop-up book* berisikan gambar yang menarik
- c) *Pop Up Book* dapat digunakan secara individu ataupun berkelompok

- d) Materi yang tertera sangat padat dan jelas, sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau malas saat membaca

2) Kekurangan *pop-up book*

Menurut Iriani Astuti, Endra Putra Raharja, dan Asrul (2022) *pop up book* memiliki kekurangan diantaranya seperti:

- a) Pengerjaan yang memakan waktu
- b) Dibutuhkan ketelitian
- c) Harga yang ditawarkan cukup mahal

c. **Manfaat *pop-up book***

*Pop-up book* memiliki daya tarik sendiri untuk peserta didik sebagai media pembelajaran karena memiliki visualisasi yang menarik maka dari itu *pop-up book* memiliki manfaat diantaranya, menurut (Afifa dan Hanif 2023):

- a) Media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik agar merawat buku ini, dengan ini mampu menanamkan rasa disiplin dan tanggung jawab
- b) Membantu peserta didik menumbuhkan rasa kreativitas
- c) Dapat membantu peserta didik dengan berani berimajinasi dengan cepat, karena terdapat bantuan visualisasi yang jelas
- d) Membantu peserta didik mengenal bentuk bentuk media pembelajaran, karena *pop up book* bentuknya 3 Dimensi
- e) Membantu peserta didik mengembangkan minat baca dan motivasi belajar

### 3. IPAS

#### a. Pengertian IPAS

Kurikulum merdeka memiliki kebijakan tertentu dalam peraturan pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran IPA, memiliki perubahan, yaitu menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) mata pelajaran IPAS mempelajari tentang alam semesta beserta isinya serta peristiwa yang terjadi, yang dikembangkan oleh para ahli (Rosiyani dkk. 2024). Menurut (Setyawan dan Kristanti 2021) IPAS merupakan proses kreatif dan mencari berbagai sebab akibat dari berbagai fenomena fenomena yang mempelajari alam semesta beserta isinya, serta peristiwa peristiwa yang terjadi didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan secara teliti dan hati hati. Pendapat (Viqri dkk. 2024) IPAS merupakan penggabungan mata pelajaran dari IPA dan IPS untuk sekolah dasar, karena berada pada tingkat pemikiran sederhana, konkret, komprehensif, dan global, peserta didik sekolah dasar memandang dunia secara holistik dan secara keseluruhan. Kursus sains dan studi sosial digabungkan dapat membuat peserta didik mengendalikan lingkungan alam dan sosial dalam kesatuan. Selanjutnya menurut Alfatonah dkk. (2023) IPAS merupakan disiplin ilmu yang memfokuskan pada pemahaman mengenai makhluk hidup yang mati di alam semesta ini, juga interaksi di antara mereka. Berdasarkan pendapat yang telah dinyatakan IPAS merupakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial hasil implementasi kurikulum merdeka yang membahas mengenai alam disekitar beserta isinya, dan peristiwa peristiwa yang terjadi di kehidupan sehari hari

diimplementasikan melalui mata pelajaran IPAS.

#### **4. Rantai Makanan**

##### **a. Pengertian rantai makanan**

Menurut (Ghaniem dkk. 2021) Rantai makanan merupakan jalur makan dan dimakan antarmakhluk hidup, dengan ini dapat menampakan alur makanan yang terjadi di ekosistem, selain itu rantai makanan juga menggambarkan kegiatan perpindahan energi, dari satu makhluk ke makhluk lainnya, rantai makanan dimulai dari produsen, produsen merupakan makhluk hidup yang dapat menghasilkan makanannya sendiri melalui kegiatan fotosintesis, setelah produsen terdapat konsumen, tingkat konsumen dibagi dalam beberapa tingkatan yaitu:

- 1) Konsumen tingkat 1 atau primer adalah hewan yang mengonsumsi tumbuhan secara langsung. Kelompok ini umumnya terdiri atas herbivora dan sebagian omnivora
- 2) Konsumen tingkat 2 atau sekunder merupakan hewan yang memakan konsumen primer. Biasanya termasuk dalam golongan omnivora atau karnivora
- 3) Konsumen tingkat 3 atau tersier adalah hewan yang memperoleh energi dengan memangsa konsumen sekunder. Umumnya terdiri dari karnivora atau omnivora tingkat tinggi, dan demikian seterusnya mengikuti alur rantai makanan

Selain produsen dan konsumen, terdapat peranan yang penting yaitu terdapat dekomposer, contoh dari dekomposer sendiri adalah jamur, bakteri, dan cacing tanah. Dekomposer sendiri merupakan senyawa organik atau

bangkai yang menjadi nutrisi didalam tanah, lalu nutrisi ini dapat digunakan tumbuhan untuk tumbuh dan dapat membantu produsen.

## B. Penelitian Relevan

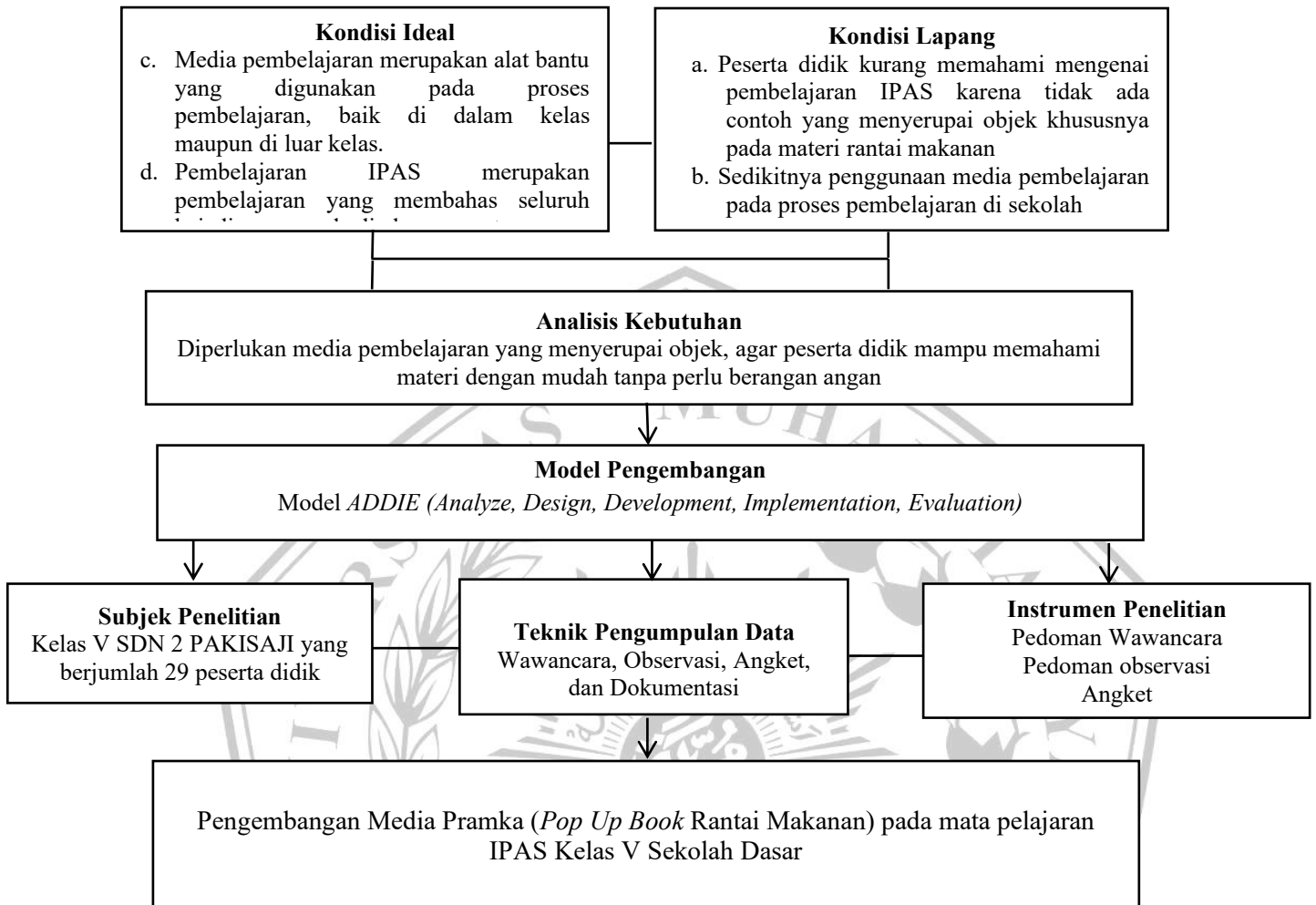
Penelitian yang relevan diantaranya adalah:

**Tabel 2. 1 Penelitian relevan**

No	Judul Penelitian terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mutmainah R, Kasmin L, Helmiansyah (2023)  Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Berbasis Saintifik Pada Materi Ekosistem DI SDN MESJID LHEU	Hasil dari penelitian ini adalah mendapatkan validasi dari ahli media dengan presentase 91% termasuk dalam kategori sangat valid, selanjutnya dari hasil ahli materi mendapatkan presentase 98% yang termasuk dalam kategori sangat valid, lalu respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran <i>pop up book</i> materi ekosistem rantai makanan berbasis saintifik ,diuji coba dalam kelompok kecil dengan presentase 98%.	a. Mengembangkan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i>  b. Membahas materi rantai makanan	a. Lokasi penelitian dilakukan di SDN MESJID LHEU sedangkan penelitian akan dilakukan di SDN 2 PAKISAJI  b. Pengembangan media yang dilakukan yaitu <i>Pop-Up Book</i> yang berisikan materi saja, sedangkan <i>Pop Up Book</i> yang akan dikembangkan memiliki fitur <i>game card</i>
2.	Silalah Rapita B., Sahara A. (2022)  Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD	Hasil Penelitian ini adalah aspek kesesuaian materi dari validasi ahli materi memperoleh “layak”, aspek diantaranya kesesuaian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan ketepatan materi, dan kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan tanggapan “ya”. Hasil penelitian dari ahli media menunjukkan mengalami revisi/perbaikan sehingga menghasilkan media <i>Pop-Up Book</i> yang layak untuk digunakan siswa kelas IV SD	a. Mengembangkan media pembelajaran <i>pop up book</i>	a. Materi yang dibahas mengenai keberagaman budaya di Sumatera Utara, sedangkan penelitian akan membahas materi rantai makanan  b. Kelas yang digunakan pada penelitian yaitu kelas IV, sedangkan penelitian ini menggunakan kelas V

No	Judul Penelitian terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				c. Tempat penelitian dilakukan di SD Sumatra Utara, sedangkan penelitian akan dilakukan di SDN 02 PAKISAJI Kab Malang
3.	Effendi Abdullah, Widiyono A., dan Muna Faizatul A. (2024) Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book Crossword Puzzle</i> untuk meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD	Hasil penelitian yang dikembangkan yaitu pada uji validasi ahli media mendapatkan presentase sebesar 91% , validasi ahli materi sebesar 97,5%, dan skor ahli kevalidaan media mendapatkan sebesar 93%	a. Mengembangkan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> b. Penelitian di kelas V	a. Penelitian dilakukan di SDN 8 SUWAWAL, namun penelitian akan dilakukan di SDN 2 PAKISAJI b. Membahas ekosistem secara keseluruhan, sedangkan penelitian hanya membahas materi rantai makanan c. Isi <i>Pop-Up Book</i> hanya berisikan materi, sedangkan media yang dikembangkan terdapat <i>game card</i>

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**